



Pengaruh *Effective tax rate*, Likuiditas, *Leverage* Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Nopy Christina¹ Yustina Triyani²

¹Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Indonesia.

Corresponding Author Email: nopy.christ123@gmail.com

²Dosen Program Studi Akuntansi, Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Indonesia.

Email: yustina.kamidi@kwikkiangie.ac.id

ABSTRAK

Nilai perusahaan didefinisikan sebagai persepsi investor terhadap perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tarif pajak efektif, likuiditas, profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Teori sinyal merupakan aksi yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk memberikan arahan kepada investor terhadap nilai perusahaan. Teori keagenan menjelaskan tentang pemisahan antara pemilik sebagai principal dan manajemen. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji pooling, uji asumsi klasik, uji statistik deskriptif, uji F, uji t dan koefisien determinasi. Hasil uji t untuk tarif pajak efektif menunjukkan sig 0,459 dan koefisien -0,853, untuk likuiditas sig 0,837 dan nilai koefisien 0,030, DER menunjukkan sig 0,028 dan nilai koefisien 1,380 dan ROE menunjukkan sig 0,264 dan nilai koefisien 0,013. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan sebesar 38,7%, sisanya 61,3% dijelaskan oleh variabel independen lain di luar penelitian. Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak terdapat cukup bukti bahwa tarif pajak efektif dan *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Demikian juga, tidak ada bukti yang cukup bahwa likuiditas dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

ABSTRACT

Firm value is defined as investors' perception of the company. The purpose of this study was to determine the effect of effective tax rates, liquidity, profitability and leverage on the value of mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2020. Signal theory is an action taken by the company's management to provide direction to investors on the value of the company. Agency theory explains the separation between owners as principal and management. The data analysis techniques used in this research are pooling test, classical assumption test, descriptive statistical test, F test, t test and coefficient of determination. The results of the t-test for the effective tax rate show sig 0.459 and coefficient -0.853, for liquidity sig 0.837 and coefficient value 0.030, DER shows sig 0.028 and coefficient value 1.380 and ROE shows sig 0.264 and coefficient value 0.013. The coefficient of determination shows that the independent variable affects the firm value by 38.7%, the remaining 61.3% is explained by other independent variables outside the study. The conclusion of this study is that there is insufficient evidence that effective tax rates and leverage have a negative effect on firm value. Likewise, there is insufficient evidence that liquidity and profitability have a positive effect on firm value.

Keywords: *Effective tax rate, Liquidity, Leverage, Profitability, Company Value*

PENDAHULUAN

Secara umum, suatu perusahaan akan selalu berusaha untuk mencapai tujuannya, baik tujuan jangka panjang seperti peningkatan nilai perusahaan dan kesejahteraan pemegang saham, maupun tujuan jangka pendek, seperti memaksimalkan keuntungan perusahaan dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki. Husnan (2014:7) mendefinisikan nilai bisnis sebagai harga yang dapat dibayar



calon pembeli ketika menjual bisnis. Ketika suatu perusahaan telah mencatatkan atau menawarkan saham kepada publik, nilai perusahaan didefinisikan sebagai persepsi investor terhadap perusahaan itu sendiri. Investor dapat menggunakan nilai perusahaan sebagai dasar untuk melihat kinerja perusahaan di masa mendatang, dimana nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham. Investor akan diuntungkan jika harga saham perusahaan tinggi.

Pada awal tahun 2020 seluruh penjuru dunia dihebohkan oleh kehadiran penyakit baru bernama Coronavirus Disease 2019 (Covid-19). Sehubungan dengan rekomendasi dari WHO tersebut, pembatasan social berskala besar (PSBB) diberlakukan di Indonesia melalui penetapan Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 pada tanggal 31 Maret 2020. Penerapan PSBB salah satunya berdampak kepada operasional perusahaan karena menyebabkan penurunan, bahkan pemberhentian, aktivitas ekonomi perusahaan selama pandemi (Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker),2020).

Hasil survei menunjukkan bahwa 88% perusahaan di Indonesia terdampak pandemi yang mengakibatkan perusahaan umumnya dalam keadaan merugi. Pada artikel penelitian yang dibuat oleh Shifa Revinka (2020) mengukur bahwa terdapat penurunan nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Beberapa faktor yang diduga berpengaruh terhadap nilai perusahaan antara lain : *effective tax rate*, likuiditas, *leverage*, profitabilitas, dan lain-lain.

Effective tax rate (ETR) adalah mekanisme yang dipakai oleh dunia usaha terkait dengan manajemen pajak perusahaan (Jony,2020). Perusahaan selalu berusaha untuk menurunkan biaya pajak yang harus dikeluarkan oleh pihak perusahaan dengan menggunakan metode akuntansi yang tepat. ETR merupakan jumlah pajak yang dibayar oleh perusahaan dibandingkan dengan laba perusahaan. Semakin rendah tingkat ETR-nya maka akan menarik minat investor dan meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian terdahulu terkait ETR terhadap nilai perusahaan dilakukan oleh Fauzan Zalusyani (2020) menyatakan bahwa ETR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Zuqni Kristianto (2018) menyatakan ETR berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dilunasi yaitu kewajiban keuangan yang jatuh temponya sampai dengan 1 tahun (Sitanggang,2012). Penelitian terdahulu terkait likuiditas terhadap nilai perusahaan dilakukan oleh Arum Ludianingsih (2022) menyatakan likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Bueno Aji Santoso (2022) menyatakan likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Untuk memperoleh sumber pendanaan, perusahaan dapat mengalihdayakan sumber pendanaan seperti penyusutan dan laba ditahan di dalam perusahaan, dan perusahaan juga dapat memperoleh sumber pendanaan dari luar seperti penerbitan utang dan ekuitas (Purnama dan Abundanti, 2014). *Leverage* yang tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aset yang dimilikinya. Perusahaan yang memiliki rasio utang yang lebih besar akan membagikan dividen lebih kecil karena laba yang diperoleh digunakan untuk melunasi kewajiban, hal tersebut akan membuat nilai perusahaan dimata investor juga menurun. Beberapa hasil penelitian sebelumnya yaitu Ramadan (2015), Kouki dan Hatem (2011), dan Febrianti (2012) menemukan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil yang kontras adalah Ogolmagai (2013), Hartono et al (2013) menemukan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan tetapi negatif terhadap nilai perusahaan, namun penelitian yang dilakukan oleh Prastika (2012) menemukan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas merupakan ukuran kinerja suatu perusahaan, dan profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menggunakan asetnya secara efisien untuk menghasilkan laba (Novrianto & Dwimulyani, 2019). Besarnya profitabilitas yang dihasilkan suatu perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan, company outlook yang baik menunjukkan profitabilitas yang tinggi, perusahaan yang profitable dicari oleh investor, dan meningkatkan nilai perusahaan (Lumoly et al, 2018).

Menurut Chen dan Shun (2011), penelitian sebelumnya menemukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil sebaliknya juga diperoleh Herawati (2013) profitabilitas berpengaruh signifikan tetapi negatif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian mengenai nilai perusahaan telah sering dilakukan, hasil penelitian yang tidak konsisten yang terdapat pada penelitian sebelumnya memotivasi peneliti untuk melakukan pengujian kembali

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mengenai nilai perusahaan. Berdasarkan latar belakang dan gap research penelitian sebelumnya penulis memutuskan untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Menurut Brigham dan Houston (2016b,33), Teori sinyal adalah suatu aksi yang dilakukan oleh suatu manajemen perusahaan yang memberikan informasi atau petunjuk terhadap investor tentang bagaimana perusahaan serta memandang prospek perusahaan. Menurut Parta dan Sedana (2018), Teori sinyal yaitu suatu tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk memberikan arahan kepada investor mengenai pandangan manajemen terhadap prospek perusahaan.

Menurut Michael Spence (1973), Teori ini melibatkan dua pihak, yakni pihak dalam seperti manajemen, yang berperan sebagai pihak yang memberikan sinyal, dan pihak luar seperti investor, yang berperan sebagai pihak yang menerima sinyal tersebut. Spence mengatakan bahwa dengan memberikan suatu isyarat atau sinyal, pihak manajemen berusaha memberikan informasi yang relevan dapat dimanfaatkan oleh pihak investor.

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Agency Theory menjelaskan tentang pemisahan antara pemilik sebagai principal dan manajer sebagai agen yang menjalankan perusahaan maka akan muncul permasalahan agensi karena masing-masing pihak akan berusaha untuk memaksimalkan fungsi utilitasnya (Atria,2011).

Hubungan agensi ini muncul ketika satu atau lebih orang mempekerjakan orang lain untuk memberikan jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambil keputusan kepada agen tersebut. Tujuan dari manajer dan pemegang saham sama, yaitu meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemegang saham.

Masalah keagenan (agency problem) dapat terjadi pada saat manajemen perusahaan selaku agen bekerja tidak sesuai dengan kepentingan principal karena terkadang keputusan yang telah diambil oleh pihak manajemen selaku agen justru dapat merugikan pihak pemilik atau pemegang saham selaku principal misalnya manajemen menggunakan hutang yang terlalu sedikit atau bahkan terlalu banyak serta menerima investasi yang kurang menguntungkan atau bahkan merugikan bagi pemegang saham.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham menurut Rivandi (2018). Jika nilai perusahaan semakin tinggi, maka kesejahteraan pemilik saham (investor) juga akan semakin besar. Menurut Dewi (2022), memaksimalkan nilai perusahaan merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan dan harus dapat dicapai oleh manajemen perusahaan karena dengan semakin maksimalnya nilai perusahaan maka tingkat kemakmuran para pemegang saham juga akan semakin meningkat.

Menurut Suroto (2015), nilai perusahaan merupakan konsep yang penting bagi pemegang saham atau investor karena merupakan indikator untuk menilai perusahaan secara keseluruhan yang tercermin pada harga saham perusahaan. Nilai perusahaan merupakan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara komprehensif. Nilai perusahaan tercermin dari harga pasar saham perusahaan. Semakin tinggi nilai pasar saham perusahaan mengindikasikan minat yang tinggi bagi investor untuk berinvestasi pada perusahaan dimaksud. Semakin tinggi nilai perusahaan semakin tinggi pula kesejahteraan yang diminati oleh investor.

Effective tax rate

ETR adalah penerapan keefektifan suatu perusahaan dalam mengelola beban pajaknya dengan membandingkan beban pajak dengan total pendapatan bersih. Perusahaan selalu berusaha untuk menurunkan biaya pajak yang harus dikeluarkan oleh pihak perusahaan dengan menggunakan metode akuntansi yang tepat. ETR merupakan jumlah pajak yang dibayar oleh perusahaan dibandingkan dengan laba perusahaan. Semakin rendah presentasi ETR, semakin baik



kinerja suatu perusahaan dalam mengelola keefektifitasan pajaknya (Ambarukmini & Diana, 2017).

Likuiditas

Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Menurut Darminto (2019) likuiditas perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan tersebut dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya kepada kredit jangka pendek. Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2018), likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendek yang harus segera dipenuhi.

Leverage

Menurut Sriwahyuni & Wihandaru (2016), *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. Artinya berapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva. Rasio *leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Menurut Rahmasari et al (2019), *leverage* didefinisikan sebagai rasio yang menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal maupun aset, Rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan dengan modal. Aset serta sumber pendanaan yang dapat menimbulkan adanya beban atau biaya bunga dari aktifitas operasional pada perusahaan menjadi penyebab terjadinya *leverage*. Porsi hutang yang lebih kecil dibandingkan modal sendiri dianggap kurang mampu dalam menghasilkan laba daripada perusahaan yang menggunakan porsi penggunaan hutang lebih besar dibandingkan dengan modal sendiri (Wibowo, 2021)

Penggunaan hutang yang terlalu banyak tidak baik karena dikhawatirkan bahwa akan terjadi penurunan laba yang diperoleh perusahaan. Artinya, nilai *leverage* yang semakin tinggi akan menggambarkan investasi yang dilakukan berisiko besar, sedangkan *leverage* yang kecil akan menunjukkan investasi yang dilakukan berisiko kecil.

Profitabilitas

Menurut Harun & Jeandry (2018), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menggunakan modal kerja untuk menghasilkan laba, sehingga perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam mengembalikan hutang jangka panjang serta pembayaran dividen kepada investor yang menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan maka semakin besar tingkat pembayaran dividen yang dibagikan kepada pemegang saham.

Pengaruh *Effective tax rate* terhadap Nilai Perusahaan

Salah satu tujuan perusahaan adalah untuk memperoleh laba maksimum, upaya yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah dengan meminimalkan beban pajak dalam batas yang tidak melanggar aturan, karena pajak merupakan salah satu faktor pengurang laba. *Effective tax rate* adalah penerapan keefektifan suatu perusahaan dalam mengelola beban pajaknya dengan membandingkan beban pajak dengan total pendapatan bersih. Semakin rendah persentase ETR, semakin baik kinerja suatu perusahaan dalam mengelola keefektifitasan pajaknya (Ambarukmini & Diana, 2017).

H_{a1} : *Effective tax rate* berpengaruh negatif terhadap Nilai Keuangan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Sukamulja (2019), rasio likuiditas menggambarkan sejauh mana kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau seberapa cepat perusahaan dalam mengubah aset menjadi kas. Likuiditas yang tinggi dapat menarik perhatian para investor dan dianggap sebagai perusahaan dengan kinerja yang baik, sehingga para investor dapat menanamkan modalnya pada perusahaan. Semakin tinggi nilai likuiditas dapat menunjukkan



bahwa perusahaan mempunyai tingkat likuidasi yang positif, sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Ha₂ : Likuiditas berpengaruh positif terhadap Nilai Keuangan.

Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Leverage adalah rasio yang mengukur berapa besar penggunaan hutang dalam pembelanjaan perusahaan. Penggunaan hutang pada perusahaan akan beresiko pada biaya bunga yang menjadi beban yang harus dibayar oleh perusahaan. Semakin besar nilai *leverage perusahaan*, semakin tinggi pula biaya bunga hutang yang harus dibayar oleh perusahaan, akibatnya nilai perusahaan menjadi berkurang.

Ha₃ : Leverage berpengaruh negatif terhadap Nilai Keuangan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Tingginya tingkat profitabilitas perusahaan akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan dalam pemanfaatan modal perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dan menciptakan nilai perusahaan yang lebih tinggi lagi, serta untuk meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham. Secara otomatis nilai perusahaan akan naik. Hal ini karena investor akan lebih tertarik dengan perusahaan yang memiliki *return on equity* yang tinggi. Atas profitabilitas yang tinggi maka akan memberikan sebuah sinyal positif kepada pasar dengan harapan pasar dapat membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan buruk untuk ditanamkan modalnya.

Ha₄ : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Keuangan.

METODE PENELITIAN

Obyek yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian adalah perusahaan-perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obyek pengamatan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan untuk periode 2018-2020 untuk memperoleh data *effective tax rate*, likuiditas, *leverage* dan profitabilitas.

Variabel Penelitian

1. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi dari investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang tercermin pada harga saham. PBV adalah rasio yang digunakan untuk menilai apakah suatu saham *undervalued* atau *overvalued*.. Rumus PBV menurut Ariyanti dan Putra (2018) :

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per lembar saham}}{\text{Nilai Buku per lembar saham}}$$

2. *Effective tax rate*

ETR adalah penerapan keefektifan suatu perusahaan dalam mengelola beban pajaknya dengan membandingkan beban pajak dengan total pendapatan bersih . Menurut Habibah dan Margie (2021), perhitungan ETR dirumuskan sebagai berikut :

$$ETR = \frac{\text{Beban pajak}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

3. Likuiditas

Rasio likuiditas menunjukkan hubungan antara aset lancar dari sebuah perusahaan dengan kewajiban lancarnya. Likuiditas dalam penelitian menurut Hery (2018), diprosikan dengan Current Ratio (CR) dengan rumus sebagai berikut :

$$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



4. Leverage

Leverage adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban utangnya dengan jumlah aset yang dimiliki. Dalam penelitian ini, *leverage* diukur dengan menggunakan debt to equity ratio (DER) yang membandingkan antara jumlah hutang yang perusahaan miliki dengan ekuitas. DER juga merupakan rasio keuangan yang utama dalam suatu perusahaan. Menurut Himawan (2019), perhitungan DER dirumuskan sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

5. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menggunakan modal kerja untuk menghasilkan laba, sehingga perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam mengembalikan hutang jangka panjang serta pembayaran dividen kepada investor yang menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Profitabilitas dapat diukur menggunakan indikator return on equity (ROE), yang merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Menurut Hery (2018), perhitungan ROE dirumuskan sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah digarap. Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan yang termasuk dalam perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *non-probability sampling*. *Non-probability sampling* adalah elemen yang tidak memiliki peluang yang diketahui atau yang ditentukan sebelumnya untuk dipilih sebagai subjek. Teknik tersebut menggunakan sampel yang telah dikumpulkan dalam suatu proses yang tidak diberikan peluang dalam populasi dalam kesempatan yang sama untuk terpilih. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive judgement sampling. Purposive judgement sampling merupakan teknik dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menjabarkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria yang diterapkan antara lain:

1. Perusahaan sektor pertambangan yang tercatat di BEI periode 2018-2020 dan tidak mengalami delisting.
2. Perusahaan sektor pertambangan yang menyajikan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2018-2020
3. Perusahaan sektor pertambangan yang tidak mengalami kerugian selama periode 2018-2020.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Uji Pooling Data
Dalam penelitian ini adanya penggabungan data *cross-sectional* dan *time series* sehingga dibutuhkan pengujian apakah data dapat di pooling atau tidak.
2. Uji Statistik Deskriptif
Statistik deskriptif adalah gambaran atau deskripsi data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian, nilai minimum serta maksimum. Statistik deskriptif biasanya digunakan untuk menggambarkan profil data sampel sebelum memanfaatkan teknik analisis statistic yang berfungsi untuk menguji hipotesis.
3. Uji Asumsi Klasik
Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Pengujian Hipotesis
 Pengujian Hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, uji f, uji t, dan koefisien determinasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Pooling Data

Hasil Uji Pooling Data

Model	Sig.
D1	.703
D2	.513
D1X1	.065
D1X2	.606
D1X3	.158
D1X4	.165
D2X1	.163
D2X2	.981
D2X3	.974
D2X4	.084

Berdasarkan hasil uji pooling data pada tabel 4.1 dapat diketahui bahwa nilai Sig.t D1 sampai dengan D2X4 > 0.05(α), maka data dapat di pooling sehingga pengujian regresi sederhana atau multivariabel dan uji asumsi klasik dapat dilakukan hanya sekali.

2. Uji Statistik Deskriptif

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan (PBV)	27	.63	3.85	1.6889	.96091
Effective tax rate (ETR)	27	.00	.72	.2774	.15779
Likuiditas (CR)	27	1.55	8.35	3.3778	1.60396
Leverage (DER)	27	.07	1.83	.5689	.39811
Profitabilitas (ROE)	27	.84	51.64	19.0885	14.94959
Valid N (listwise)	27				

Dalam hasil uji statistik deskriptif tersebut dapat disimpulkan bahwa, nilai mean pada Nilai Perusahaan sebesar $1.6889 > 1$ yang berarti bahwa rata-rata nilai perusahaan sektor pertambangan pada tahun 2018-2020 dalam kondisi overvalued (mempunyai nilai perusahaan yang tinggi). ETR mempunyai nilai mean sebesar $0.2774 < 1$ yang berarti bahwa rata-rata perusahaan sektor pertambangan pada tahun 2018-2020 melakukan tindakan untuk mengurangi wajib pajaknya.

Likuiditas mempunyai nilai mean sebesar $3.3778 > 1$ yang berarti bahwa rata-rata perusahaan sektor pertambangan pada tahun 2018-2020 dalam kondisi aman dalam membayar kewajiban lancar dengan menggunakan aset lancarnya. Leverage mempunyai nilai mean sebesar $0.5689 < 1$ yang berarti bahwa rata-rata perusahaan sektor pertambangan pada tahun 2018-2020 berada dalam kategori sehat karena terbukti mampu membayar hutang menggunakan ekuitasnya. Profitabilitas mempunyai nilai mean sebesar $19.0885 > 1$ yang berarti bahwa rata-rata perusahaan sektor pertambangan pada tahun 2018-2020 sangat efisien dalam menggunakan ekuitas perusahaannya untuk mendapatkan penghasilan.



3. Uji Asumsi Klasik

Tabel 1
Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik			
Uji Normalitas	Asymp. Sig. (2-tailed)	0.156	
	Model	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
Uji Multikolinearitas	ETR (X1)	.807	1.239
	CR (X2)	.493	2.028
	DER (X3)	.473	2.115
	ROE (X4)	.966	1.035
Uji Heteroskedastisitas	Model	Sig.	
	ETR (X1)	.184	
	CR (X2)	.133	
	DER (X3)	.423	
Uji Auto korelasi	Model	Durbin-Watson	
		2.160	

a. Hasil Uji Normalitas

Nilai signifikansi uji normalitas setelah dilakukan outlier metode kolmogorov smirnov sebesar 0.156 atau lebih besar dari 0,050 artinya data pada penelitian ini terdistribusi normal.

b. Hasil Uji Multikolinearitas

Berdasarkan tabel 4.3, nilai tolerance seluruh variabel independen > 0,10. Di samping itu, nilai VIF seluruh variabel independen juga < 10. Hal ini berarti bahwa variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini tidak menunjukkan adanya gejala multikolinieritas yang berarti semua variabel dapat digunakan

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel 4.3, diketahui bahwa nilai sig variabel X1 sebesar 0,184, nilai sig variabel X2 sebesar 0,133, nilai sig variabel X3 sebesar 0.423 dan X4 0,366 lebih dari 0.05 artinya data variabel independen pada penelitian ini terhindar dari gejala heteroskedastisitas dan layak digunakan untuk menguji penelitian dengan model uji regresi linier berganda

d. Hasil Uji Autokorelasi

Berdasarkan tabel output diatas diketahui nilai durbin-watson sebesar 2.360. Selanjutnya nilai ini akan kita bandingkan dengan nilai table durbin-watson pada signifikansi 5%. Nilai durbin-watson sebesar 2.360 lebih besar dari batas atas (du) yakni 1.7527 dan lebih kecil dari (4-du) $(4-1.7527) = 2,2473$ atau bisa diringkas $1.7386 < 2,160 < 2,2473$ artinya data terhindar dari gejala autokorelasi.

© Hak cipta milik IBI IKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Pengujian Hipotesis

Tabel 2
Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji Hipotesis			
Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	Model	Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
Analisis Regresi Linier Berganda	(Constant)	.802	.986
	ETR (X1)	-.853	1.131
	CR (X2)	.030	.142
	DER (X3)	1.380	.586
	ROE (X4)	.013	.011
Uji F	Model	F	Sig.
	Regression	3.477	.024b
Uji t	Model	t	Sig.
	ETR (X1)	-.754	.459
	CR (X2)	.208	.837
	DER (X3)	2.355	.028
	ROE (X4)	1.147	.264
Koefisien Determinasi	Model	R	R Square
	1	.622a	.387

Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan Tabel 4.4 persamaan yang dapat ditemukan yaitu sebagai berikut :

$$Y = a + bx_1 + bx_2 + bx_3 + bx_4 + e$$

$$Y = -0.802 - 0.853x_1 + 0.030x_2 + 1.380x_3 + 0.013x_4$$

Persamaan tersebut dapat dijelaskan apabila konstanta sebesar -0.802 artinya apabila variabel X1 sampai X4 bernilai nol (0) atau nilainya tetap (konstan), maka variabel Y memiliki nilai sebesar -0.802.

b. Uji Keberartian Model (Uji F)

Untuk menulis persamaan Regresi Multivariable harus terbukti modelnya layak digunakan. Berdasarkan hasil uji keberartian model (uji F) pada tabel 4.4 dapat diketahui bahwa nilai sig. F pada tabel Anova sebesar $0.000 < 0.05$, maka terima H_0 dan tolak H_a . Artinya terdapat model regresi yang dapat menjelaskan pengaruh ETR (X1), CR (X2), DER (X3) dan ROE (X4) terhadap Nilai Perusahaan (Y). Setelah perhitungan model telah layak digunakan, peneliti dapat membahas pengaruh dari masing-masing variabel bebas (independen).

Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji-t)

Variabel *Effective tax rate*

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, pengaruh variabel *effective tax rate* terhadap variabel nilai perusahaan sebesar $0,459 > 0,050$ yang berarti tidak tolak H_0 , tidak terdapat pengaruh variabel *effective tax rate* terhadap variabel nilai perusahaan.

Variabel Likuiditas

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, pengaruh variabel likuiditas terhadap variabel nilai perusahaan sebesar $0,837 > 0,050$ yang berarti tidak tolak H_0 ,tidak terdapat pengaruh variabel likuiditas terhadap variabel nilai perusahaan.

Variabel *Leverage*

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, pengaruh variabel *leverage* terhadap variabel nilai perusahaan sebesar $0,028 < 0,050$ yang berarti tolak H_0 , terdapat pengaruh variabel *leverage* terhadap variabel nilai perusahaan.

Variabel Profitabilitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan tabel 4.4 diatas, pengaruh variabel profitabilitas terhadap variabel nilai perusahaan sebesar $0,264 > 0,050$ yang berarti tidak tolak H_0 ,tidak terdapat pengaruh variabel profitabilitas terhadap variabel nilai perusahaan.
Koefisien Determinasi (R^2)

Dari tabel 4.4 dapat terlihat nilai R Square 0.387 atau 38,7%. Angka tersebut menunjukkan besar pengaruh variabel X1 sampai X4 terhadap Variabel Y secara gabungan, sedangkan sisanya 61,3% dipengaruhi oleh faktor variabel lain di luar penelitian ini atau nilai error.

Pengaruh *effective tax rate* terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, pengaruh *effective tax rate* terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa *effective tax rate* mempunyai nilai sebesar 0.459, artinya *effective tax rate* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *effective tax rate* tidak mempengaruhi variabel nilai perusahaan. Hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis penelitian pertama yang menyatakan bahwa *effective tax rate* memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *effective tax rate* dalam teori keagenan tidak akan meningkatkan kinerja manajer dalam mengelola perusahaan. Rasio ETR secara teori sinyal tidak akan memberikan petunjuk yang akan menarik investor untuk meningkatkan rasa kepercayaannya kepada perusahaan. Hasil ini tidak sesuai dengan hasil penelitian Fauzan Zalasyani (2020) yang menyatakan bahwa *effective tax rate* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa likuiditas mempunyai nilai sebesar 0,837, artinya likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis penelitian kedua yang menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Current Ratio yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuiditas, sebaliknya *current ratio* yang terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan laba perusahaan. Hal ini tidak sesuai dengan hasil penelitian Arum Ludianingsih, Gendro Wiyono dan Ratih Kusumawardhani (2022) yang menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa *leverage* mempunyai nilai sebesar 0,028, artinya *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan hasil nilai koefisien 1.380 dapat disimpulkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena nilai DER lebih dari 0.05. Hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis penelitian ketiga yang menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini, adanya hubungan positif dari variabel *leverage* terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa *leverage* dapat meningkatkan nilai perusahaan pada saat *leverage* tinggi. Ini mengindikasikan bahwa *leverage* yang tinggi akan memberikan sinyal yang baik sehingga memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham. Permintaan saham yang meningkat akan menyebabkan nilai perusahaan yang meningkat.

Dengan tingginya *leverage* perusahaan dapat dimanfaatkan untuk memperoleh profit yang lebih tinggi dengan menggunakan modal yang berasal dari hutang atau asset yang dibiayai oleh hutang dengan itu perusahaan dapat secara maksimal menjalankan usahanya sehingga profit yang diperoleh perusahaan meningkat. Hal ini tidak sesuai dengan hasil penelitian Alfiatula Maulida, Erika Sri Lestari dan Risal Rinofah (2020), yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.



Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai nilai sebesar 0,264, artinya profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan karena nilai ROE kurang dari 0.05. Hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis penelitian keempat yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hal ini dijelaskan oleh Ginting (2021) dimana perusahaan yang mempunyai profitabilitas yang tinggi cenderung memprioritaskan laba tersebut untuk retained earnings, bukan untuk dibagikan kepada pemegang saham melalui dividen. Jika laba bersih yang didapatkan perusahaan semakin tinggi, maka laba yang ditahan oleh perusahaan juga semakin tinggi, yang berakibat pada sedikitnya laba yang dibagikan untuk pemegang saham. Karena minimnya keuntungan yang dibagikan kepada investor, maka investor akan cenderung beranggapan bahwa perusahaan tidak melakukan usaha yang maksimal untuk menyejahterakan pemegang saham. Hal ini tidak sesuai dengan hasil penelitian Amirotil Hidayati (2022), dan Berta Agus Petra dan Muhammad Rivandi (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah tidak terdapat cukup bukti bahwa *effective tax rate* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, tidak terdapat cukup bukti bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, tidak terdapat cukup bukti bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, tidak terdapat cukup bukti bahwa profitabilitas berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, terdapat 61,3% faktor variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Dalam penelitian ini ada beberapa keterbatasan antara lain, penulis menggunakan data harga penutupan akhir tahun. Oleh karena itu, terdapat beberapa saran yang ingin penulis sampaikan kepada peneliti selanjutnya adalah peneliti selanjutnya dapat menggunakan periode jendela (*event window*) dengan tahun yang berbeda untuk penelitian selanjutnya agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik, diharapkan peneliti selanjutnya meneliti lebih banyak sumber maupun referensi terkait nilai perusahaan, *effective tax rate*, likuiditas, *leverage* dan profitabilitas, dan dikarenakan nilai koefisien determinasi penelitian ini hanya sebesar 38,7% peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menggunakan variabel lain seperti : ukuran perusahaa, manajemen laba, dan umur perusahaan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Brigham, E. F., Dan Houston, J. F. (2016). *Essentials Of Financial Management 14 th ed.* Cengage Learning Asia Pte Ltd. Terjemahan N.I.

Brigham, Eugene F. Dan Joel F. Houston. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Buku Satu. Edisi Kesepuluh*, Ahli Bahasa Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat.

Chen, Ci-Ju And Shun-Yu Chen. (2011). *The Influence Of Profitability On Firmvalue With Capital Structure As The Mediator And Firm Size And Industryas Moderators*. Investment Management And Financial Innovations.

Darminto, D. P. (2019). *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta.



Harun, S., & Jeandry, G. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, Leverage, Likuiditas Dan Size Terhadap Dividen Payout Ratio (DPR) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Riset Akuntansi.

Herawati, Titin. (2013). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Manajemen.

Husnan, Suad. (2014). *Manajemen Keuangan Teori Dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.

Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.(2020). *Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perluasan Kesempatan Kerja dan Implikasinya*. Retrieved From Kementerian Ketenagakerjaan Website: <https://satudata.kemnaker.go.id/publikasi>

Kouki, Mondher And Hatem Ben Said. (2011). *Does Management Ownership Explain The Effect Of Leverage On Firm Value? An Analysis Of French Listed Firms*. Journal Of Business Studies Quarterly.

Lestari, N., & Wardhani, R. (2015). *The Effect Of The Tax Planning To Firm Value With Moderating Board Diversity*. International Journal Of Economics And Financial Issues

Lubis, & Dkk. (2015). *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen Institut Pertanian Bogor, Vol. 3, No. 3.

Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. N. (2018). *Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi.

Novarianto, A., & Dwimulyani, S. (2019). *Pengaruh Penghindaran Pajak, Leverage, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi*. In Prosiding Seminar Nasional Pakar

Ogolmagai, Natalia. (2013). *Leverage Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Manufaktur Yang Go Public Di Indonesia*. Jurnal Emba.

Paramita Parta, K. A. C. P., & Sedana, I. B. P. (2018). *Peran Struktur Modal Dalam Memediasi Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti Di BEI*. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i05.p15>

Prastika, Ni Gst. Ayu Pt. S. (2012). *Pengaruh IOS, Leverage Dan Dividend Yield Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Sektor Manufaktur Di BEI*. Jurnal Magister Manajemen Universitas Udayana.

Purnama, Sari Pt Indah Dan Nyoman Abundanti. (2014). *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan*. Journal Management Of Finance.

Rahmasari, D., Suryani, E., & Oktaryani, S. (2019). *Pengaruh Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening*. Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora (JSEH) P-ISSN.

Ramadan, Imad Z. (2015). *Leverage And The Jordanian Firms' Value: Empirical Evidance*. International Journal Of Economics And Finance

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- Rivandi, M. (2018). *Pengaruh Intellectual Capital Disclosure, Kinerja Keuangan, Dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Pundi. <https://doi.org/10.1360/zd2013-43-6-1064>
- Sallama Dan F. Kusumastuti. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Empat Belas. Jilid I*. Salemba Empat. Jakarta.
- Septiadi, I., Robiansyah, A., & Suranta, E. (2017). *Pengaruh Manajemen Laba, Corporategovernance, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Tax Avoidance*. Journal Of Applied Managerial Accounting,. <https://doi.org/10.30871/jama.v1i2.502>
- Sriwahyuni, U., & Wihandaru. (2016). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Institusional, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010-2014*. Jurnal Manajemen Bisnis. <https://doi.org/10.18196/mb>
- Sumarsan, Thomas (2012), *Perpajakan Indonesia Pedoman Perpajakan Yang Lengkap Berdasarkan Undang-Undang Terbaru, Edisi 2*, Jakarta Barat.
- Suroto (2015). *Pengaruh Keputusan Investasi,Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Februari 2010 - Januari 2015*. Jurnal Ilmiah Untag Semarang, <http://jurnal.untagsmg.ac.id/index.php/sa/article/view/174/0>
- Wiagustini, Ni Luh Putu. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Cetakan Pertama. Denpasar: Udayana University Press.
- Wibowo, C. A. (2021). *Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi.
- Wulandari, M., & Septiari, D. (2015). *Effective tax rate : Efek Dari Corporate Governance* Abstrak. Jurnal Polibatam.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Data Perusahaan Sektor Pertambangan Periode 2018-2020

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
3	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk.
4	ELSA	Elnusa Tbk.
5	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.
6	HRUM	Harum Energy Tbk.
7	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
8	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.
9	MYOH	Samindo Resources Tbk.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Lampiran 2 Sampel Perusahaan Sektor Pertambangan

Berikut 27 data amatan perusahaan sektor pertambangan yang telah dieliminasi dan terpilih dalam perhitungan SPSS

No	Kode	TAHUN	Nama	PBV	ETR	CR	DER	ROE
1	ADRO	2018	Adaro Energy Tbk.	0.98	0.42	2.38	0.07	33.10
2	ANTM		Aneka Tambang Tbk.	1.08	0.70	2.59	0.63	4.11
3	CITA		Cita Mineral Investindo Tbk.	3.85	0.01	1.55	1.83	0.84
4	ELSA		Elnusa Tbk.	0.86	0.23	3.19	0.46	6.94
5	GEMS		Golden Energy Mines Tbk.	3.47	0.00	3.35	0.43	7.79
6	HRUM		Harum Energy Tbk.	1.21	0.24	7.14	0.16	44.62
7	ITMG		Indo Tambangraya Megah Tbk.	2.26	0.30	4.00	0.33	12.12
8	MBAP		Mitrabara Adiperdana Tbk.	2.00	0.26	4.71	0.27	17.45
9	MYOH		Samindo Resources Tbk.	1.34	0.28	3.71	0.37	10.02
10	ADRO		2019	Adaro Energy Tbk.	0.77	0.42	2.51	0.63
11	ANTM	Aneka Tambang Tbk.		1.01	0.19	2.40	0.66	4.40
12	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk.		2.75	0.09	1.84	1.38	51.64
13	ELSA	Elnusa Tbk.		0.65	0.21	2.28	0.67	9.06
14	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.		3.13	0.26	1.84	0.68	39.76
15	HRUM	Harum Energy Tbk.		0.63	0.17	5.35	0.17	10.42
16	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.		1.00	0.30	3.13	0.46	26.23
17	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.		1.18	0.26	4.86	0.31	43.09
18	MYOH	Samindo Resources Tbk.		1.76	0.25	3.55	0.41	28.01
19	ADRO	2020		Adaro Energy Tbk.	0.79	0.34	2.67	0.60
20	ANTM		Aneka Tambang Tbk.	2.46	0.72	2.57	0.64	3.75
21	CITA		Cita Mineral Investindo Tbk.	3.28	0.22	2.18	0.85	45.90
22	ELSA		Elnusa Tbk.	0.70	0.24	2.27	0.79	9.19
23	GEMS		Golden Energy Mines Tbk.	2.72	0.33	1.78	1.28	17.90
24	HRUM		Harum Energy Tbk.	1.28	0.21	8.35	0.14	5.35
25	ITMG		Indo Tambangraya Megah Tbk.	1.21	0.32	3.30	0.44	14.80
26	MBAP		Mitrabara Adiperdana Tbk.	1.62	0.27	4.08	0.32	24.20
27	MYOH		Samindo Resources Tbk.	1.61	0.25	3.62	0.38	21.80

Lampiran 3 SPSS Pooling Data Perusahaan Sektor Pertambangan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	.074	2.643		.028	.978
	Effective tax rate (ETR)	4.000	3.009	1.086	1.330	.191
	Liquiditas (CR)	-.133	.339	-.115	-.393	.696
	Leverage (DER)	-.390	1.042	-.162	-.375	.710
	Profitabilitas (ROE)	.083	.036	.781	2.298	.027
	D1	1.203	3.134	.357	.384	.703
	D2	2.172	3.292	.645	.660	.513
	D1X1	-6.713	3.532	-.747	-1.901	.065
	D1X2	.294	.565	.294	.520	.606
	D1X3	1.719	1.193	.647	1.441	.158
	D1X4	-.084	.060	-.421	-1.415	.165



D2X1	-4.342	3.054	-1.244	-1.422	.163
D2X2	-.014	.571	-.012	-.025	.981
D2X3	.043	1.313	.015	.032	.974
D2X4	-.073	.041	-.660	-1.773	.084

1. a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Lampiran 4 SPSS Normalitas
Uji Normalitas (*Outlier* Perusahaan Tahap Pertama)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.53053608
Most Extreme Differences	Absolute	.171
	Positive	.171
	Negative	-.098
Test Statistic		.171
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Extreme Values

		Case Number	Value
Unstandardized Residual	Highest	1	23 4.76149
		2	49 4.31581
		3	5 4.06783
		4	41 2.98207
		5	15 2.17005
	Lowest	1	21 -2.20187
		2	39 -1.82168
		3	52 -1.73028
		4	43 -1.69762
		5	53 -1.65407

Uji Normalitas (*Outlier* Perusahaan Tahap Kedua)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.82845612
Most Extreme Differences	Absolute	.169
	Positive	.169
	Negative	-.074
Test Statistic		.169
Asymp. Sig. (2-tailed)		.017 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



c. Lilliefors Significance Correction.

Extreme Values

		Case Number	Value	
Unstandardized Residual	Highest	1	3	1.82707
		2	6	1.63289
		3	24	1.50131
		4	17	1.15249
		5	26	1.05682
	Lowest	1	33	-1.24606
		2	22	-1.14506
		3	27	-1.11717
		4	16	-1.11059
		5	23	-.74908

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		27
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.75214696
Most Extreme Differences	Absolute	.144
	Positive	.144
	Negative	-.076
Test Statistic		.144
Asymp. Sig. (2-tailed)		.156 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 5 SPSS Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan (PBV)	27	.63	3.85	1.6889	.96091
Effective tax rate (ETR)	27	.00	.72	.2774	.15779
Likuiditas (CR)	27	1.55	8.35	3.3778	1.60396
Leverage (DER)	27	.07	1.83	.5689	.39811
Profitabilitas (ROE)	27	.84	51.64	19.0885	14.94959
Valid N (listwise)	27				

Lampiran 6 SPSS Keberartian Model (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.298	4	2.325	3.477	.024 ^b
	Residual	14.709	22	.669		

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Total	24.007	26		
-------	--------	----	--	--

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas (ROE), *Leverage* (DER), *Effective tax rate* (ETR), Likuiditas (CR)

Lampiran 7 SPSS Regresi Parsial (t) dan Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.802	.986		.813	.425	
	<i>Effective tax rate</i> (ETR)	-.853	1.131	-.140	-.754	.459	.807
	Likuiditas (CR)	.030	.142	.049	.208	.837	.493
	<i>Leverage</i> (DER)	1.380	.586	.572	2.355	.028	.473
	Profitabilitas (ROE)	.013	.011	.195	1.147	.264	.966

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)

Lampiran 8 SPSS Determinasi (R²) dan Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.622 ^a	.387	.276	.81767	2.160

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas (ROE), *Leverage* (DER), *Effective tax rate* (ETR), Likuiditas (CR)

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)

Lampiran 9 SPSS Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.492	.539		2.768	.011
	<i>Effective tax rate</i> (ETR)	-.848	.619	-.299	-1.372	.184
	Likuiditas (CR)	-.121	.078	-.434	-1.559	.133
	<i>Leverage</i> (DER)	-.262	.320	-.232	-.817	.423
	Profitabilitas (ROE)	-.006	.006	-.184	-.923	.366

a. Dependent Variable: RES2

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Lampiran 10 Tabel ETR

*BP = Beban Pajak, LSP = Laba Sebelum Pajak

No	Kode	Nama	2017			2018			2019		
			BP	LSP	ETR	BP	LSP	ETR	BP	LSP	ETR
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.	393.093	929.531	0.42	343.457	820.998	0.42	224.101	659.103	0.34
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	317.893.255	454.396.524	0.70	377.150.210	2.013.152.801	0.19	493.182.022	687.034.053	0.72
3	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastrukt	599.325	65.011.651	0.01	4.111.703	25.969.288	0.16	8.874.719	36.311.285	0.24
4	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.	28.871.637	111.688.566	0.26	24.291.684	93.354.875	0.26	10.848.672	41.316.129	0.26
5	BYAN	Bayan Resources Tbk.	82.065.574	420.082.773	0.20	172.422.999	696.732.272	0.25	77.414.093	311.625.370	0.25
6	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk.	665.585.119	46.827.759.377	0.01	63.663.122.428	724.987.180.923	0.09	190.537.780.439	848.256.705.676	0.22
7	DEWA	Darma Henwa Tbk	8.058.563	10.827.703	0.74	4.247.046	6.812.382	0.62	233.608	4.007.587	0.06
8	ELSA	Elnusa Tbk.	75.612	326.366	0.23	75.491	351.807	0.21	110.272	466.749	0.24
9	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	551.306	167.858.982	0.00	34.982.119	135.530.697	0.26	33.574.303	100.340.160	0.33
10	HRUM	Harum Energy Tbk.	17.282.967	73.030.968	0.24	7.986.047	48.191.469	0.17	5.505.306	25.627.895	0.21
11	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	109.352	362.055	0.30	108.607	367.363	0.30	59.406	185.908	0.32
12	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.	20.087.158	78.722.858	0.26	17.310.612	67.621.314	0.26	13.151.107	48.438.664	0.27
13	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.	19.957.921	63.091.039	0.32	28.902.965	86.770.459	0.33	39.217.681	108.471.334	0.36
14	MYOH	Samindo Resources Tbk.	4.710.316	17.016.672	0.28	10.518.865	41.447.529	0.25	8.826.683	34.925.112	0.25
15	PTBA	Bukit Asam Tbk.	1.520.551	6.067.783	0.25	1.677.944	6.799.056	0.25	1.414.768	5.455.162	0.26
16	PTRO	Petrosea Tbk.	3.865	15.752	0.25	11.354	34.520	0.33	9.257	40.581	0.23
17	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.	16.952.556.431	37.874.919.864	0.45	17.524.863.414	44.579.949.867	0.39	17.566.773.598	50.653.045.141	0.35
18	TOBA	TBS Energi Utama Tbk.	18.825.616	60.195.507	0.31	29.191.826	97.281.622	0.30	19.123.468	62.869.168	0.30





Lampiran 11 Tabel CR

No	Kode	NAMA PERUSAHAAN	2017			2018			2019		
			CA	CL	CR	CA	CL	CR	CA	CL	CR
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.	87.633	36.766	2.38	106.763	42.494	2.51	102.638	38.444	2.67
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	29.982	11.573	2.59	32.846	13.704	2.40	32.655	12.707	2.57
3	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastrukt	7.055	2.290	3.08	20.358	14.946	1.36	18.629	12.471	1.49
4	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.	2.472	761	3.25	3.764	1.652	2.28	3.578	1.273	2.81
5	BYAN	Bayan Resources Tbk.	11.080	8.552	1.30	16.425	5.138	3.20	1.539	6.878	0.22
6	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk.	2.726	1.763	1.55	3.151	1.713	1.84	3.970	1.821	2.18
7	DEWA	Darma Henwa Tbk	5.124	2.099	2.44	5.683	2.273	2.50	7.334	4.045	1.81
8	ELSA	Elnusa Tbk.	4.191	1.313	3.19	5.793	2.543	2.28	6.176	2.720	2.27
9	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	5.074	1.515	3.35	10.764	5.848	1.84	10.957	6.160	1.78
10	HRUM	Harum Energy Tbk.	5.554	778	7.14	6.929	1.295	5.35	6.436	771	8.35
11	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	16.255	4.063	4.00	21.995	7.034	3.13	18.545	5.628	3.30
12	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.	1.564	332	4.71	2.600	535	4.86	2.736	671	4.08
13	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.	4.087	1.950	2.10	10.381	4.252	2.44	13.659	6.257	2.18
14	MYOH	Samindo Resources Tbk.	1.979	534	3.71	2.129	599	3.55	2.242	620	3.62
15	PTBA	Bukit Asam Tbk.	18.577	8.024	2.32	22.470	7.548	2.98	25.231	7.897	3.20
16	PTRO	Petrosea Tbk.	5.286	2.996	1.76	7.695	4.923	1.56	8.195	5.320	1.54
17	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.	979	619	1.58	1.068	673	1.59	1.200	777	1.54
18	TOBA	TBS Energi Utama Tbk.	3.515	1.530	2.30	5.826	2.796	2.08	7.896	4.492	1.76

CA = Current Asset , CL = Current Liabilities

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

PERSETUJUAN RESUME KARYA AKHIR MAHASISWA

Telah diterima dari

Nama Mahasiswa / I : Nopy Christina

: 31180205

Tanggal Sidang : Rabu, 19 Oktober 2022

Judul Karya Akhir : Pengaruh Effective Tax Rate, Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 - 2020

Jakarta, 0 / 11 20 22

Mahasiswa/I

(Nopy Christina)

Pembimbing

(Yustina Triyani, Dra. N.N.M.AG)

